

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak aseton daun pulutan mengandung metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan steroid.
2. Uji toksisitas menunjukkan nilai LC_{50} sebesar 37,20 ppm yang artinya ekstrak aseton daun pulutan bersifat toksik.
3. Hasil uji pendaluan menunjukkan adanya aktivitas antibakteri dengan terbentuknya zona bening terhadap bakteri *S.typhi* yaitu 7,05 mm sedangkan terhadap bakteri *S. mutans* yaitu 8,25 mm. Hasil metode mikrodilusi termasuk dalam kategori “rendah” dengan nilai MIC >5000 ppm terhadap kedua bakteri tersebut. Sehingga, ekstrak aseton kurang berpotensi sebagai antibakteri terhadap bakteri *S.mutans* dan *S.typhi*.
4. Hasil uji larvasida menunjukkan nilai LC_{50} sebesar 1971,19 ppm, menunjukkan bahwa ekstrak aseton daun pulutan tidak bersifat toksik terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*.

5.2. Saran

Saran bagi masyarakat yang masih mengonsumsi daun pulutan sebaiknya dalam dosis yang aman dengan penggunaannya tidak terlalu sering. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan efek toksik untuk kesehatan tubuh dan bagi peneliti selanjutnya yaitu : dilakukan uji aktivitas antibakteri ekstrak aseton daun pulutan terhadap bakteri lainnya untuk mendapatkan manfaat lain dari ekstrak aseton daun pulutan tersebut, perlu dilakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji antioksidan, antidiabetes dan lainnya.